



▶ UNTUK DISIARKAN SEGERA: 19 DECEMBER 2012

Shell Indonesia Dukung Program Pemerintah Ciptakan Budaya Tertib Berlalu Lintas

- Jumlah kecelakaan lalu lintas di seluruh Indonesia pada tahun 2011 mencapai 32.657 jiwa, meningkat sebesar 4,35% dari tahun lalu.
- Shell Road Safety Competition merupakan hasil kerjasama Shell Indonesia dengan Diklantas Polda Metro Jaya dan Dinas Pendidikan Nasional DKI Jakarta dalam menanamkan kesadaran dan kepedulian akan etika berlalu lintas yang tepat sejak dini

Jakarta, 19 December 2012. PT Shell Indonesia hari ini kembali menyelenggarakan kegiatan “Shell Road Safety Competition” untuk yang keempat kalinya bagi para murid sekolah dasar di DKI Jakarta sebagai upaya mendukung program Pemerintah untuk menciptakan budaya tertib berlalu lintas sejak usia dini.

Bertempat di Taman Saka Bhayangkara, Cibubur, *Shell Road Safety Competition* merupakan program investasi sosial tahunan Shell bekerjasama dengan Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya dan Dinas Pendidikan Propinsi DKI Jakarta. Program ini mencakup berbagai kegiatan yang bertemakan ketertiban berlalu lintas dan keselamatan di jalan, mulai dari lomba bersepeda yang aman, lomba mendongeng, lomba menggambar, lomba membuat dan menyanyikan *jingle*, serta lomba cerdas cermat berlalu lintas.

“Disiplin berlalu lintas merupakan bagian dari pendidikan karakter bangsa dengan menanamkan sadar etika berlalu lintas sejak dini. Shell Indonesia akan terus mempromosikan kampanye tertib berlalu lintas dan aman di jalan, tidak hanya terhadap pegawai kami ataupun para kontraktor yang bekerja untuk kami, tetapi juga kepada masyarakat, khususnya kepada adik-adik siswa Sekolah Dasar seperti pada hari ini,” kata **Darwin Silalahi**, Presiden Direktur dan Country Chairman Shell Indonesia.

Selain kompetisi, Shell juga menyelenggarakan program pelatihan tertib berlalu lintas dan aman di jalan “*Think Safety, Act Safely*” yang sudah ada sejak tahun 2008. Lebih dari 3.000 siswa dari 33 sekolah dasar di DKI Jakarta telah berpartisipasi dalam pelatihan ini. Shell juga turut memberikan pelatihan kepada guru-guru sekolah dasar dengan metode pengajaran sosialisasi berkendara yang aman melalui program *Training of Trainers* (ToT). Program ToT ini telah memberikan pelatihan kepada 238 guru.

Untuk memudahkan penyampaian program pelatihan tertib berlalu lintas kepada anak-anak, Shell telah menciptakan dua maskot berupa tokoh boneka yakni Tisa, singkatan dari *Think Safety*, dan Aksa, dari *Act Safely*. Dua tokoh maskot ini kemudian dituangkan ke dalam berbagai cerita berilustrasi di dalam buku komik ‘Petualangan Tisa dan Aksa’ yang dibagikan secara gratis kepada murid-murid sekolah dasar. Situs tentang *Shell Road Safety* juga dapat dilihat di www.amandijalan.com.

Pendidikan berkendara yang tertib dan aman telah menjadi salah satu kegiatan investasi sosial Shell. Di beberapa negara, Shell telah memiliki pengalaman panjang dalam melakukan kegiatan tersebut, seperti di Singapura dan Malaysia. Di Singapura, *Shell Traffic Games*, pertama kali diperkenalkan 1958, melibatkan 65.000 murid sekolah dasar tiap tahunnya, dimana keselamatan di jalan dan mengemudi yang baik telah menjadi bagian dari kurikulum di beberapa sekolah. Di Malaysia, sejak pertama kali diluncurkan di 1957, *Shell Traffic Games* telah diikuti oleh sekitar 40.000 siswa tiap tahunnya.

Untuk keterangan lebih lanjut, foto atau wawancara dapat menghubungi:

Sri Wahyu Endah

Communications & Social Performance Manager

PT. Shell Indonesia

Phone: +62 21 7592 4700

Fax: +62 21 7592 4688

www.shell.co.id

www.amandijalan.com

TENTANG SHELL INDONESIA

Sejarah Royal Dutch Shell di Indonesia telah dimulai lebih dari 120 tahun yang lalu sejak penemuan sumber minyak pertama di Pangkalan Brandan, Sumatera Utara. Shell saat ini memiliki pangsa pasar yang kuat di sektor hilir di Indonesia. Shell merupakan perusahaan minyak internasional pertama yang mendirikan Stasiun Pengisian Bahan Bakar untuk Umum (SPBU) di Indonesia dan menjadi perusahaan minyak internasional (IOC) terdepan dengan lebih dari 65 lokasi SPBU di Jabodetabek dan Surabaya.

Pada tahun 2006, Shell memulai bisnis bahan bakar komersial, *marine* dan *bitumen* di Indonesia, menyediakan produk olahan minyak dan dukungan teknis terkait untuk sektor transportasi, industri dan pertambangan. Shell juga diakui sebagai perusahaan internasional terkemuka dengan pangsa pasar pelumas terbesar setelah Pertamina, melayani permintaan para pengguna kendaraan bermotor dan konsumen industri. Bekerja sama dengan mitra lokal, Shell memberikan investasi yang signifikan untuk membangun infrastruktur rantai pasokan bahan bakar di Indonesia. Fasilitas penyimpanan bahan bakar di Gresik dan Pulau Laut, fasilitas gudang pelumas di Bekasi, Surabaya dan Balikpapan, serta fasilitas penyimpanan aspal di Cirebon merupakan contoh dari kerjasama yang sukses antara Shell dengan perusahaan-perusahaan terkemuka di Indonesia seperti Astra International dan Adaro Energy.

Tahun lalu, Shell kembali memasuki bisnis hulu di Indonesia - Shell menandatangani kesepakatan untuk menjadi mitra strategis Inpex yang mengoperasikan PSC Masela dalam pengelolaan lapangan gas Abadi. Partisipasi Shell di lapangan Abadi mendukung strategi pertumbuhan Shell dan merupakan bentuk pengakuan terhadap Shell sebagai perusahaan global papan atas terdepan dalam pengembangan LNG dan Floating LNG (FLNG).